BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Kesesuaian Keadaan Lahan Di Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo Terhadap Syarat Tumbuh Tanaman Kopi Robusta**

   Kondisi iklim di Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo memiliki kesesuaian dengan syarat tumbuh tanaman Kopi Robusta pada kondisi iklim berupa ketinggian tempat dan temperatur sedangkan kondisi iklim yang tidak sesuai berupa curah hujan dan topografi.

   Kondisi tanah di Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo memiliki kesesuaian dengan syarat tumbuh tanaman Kopi Robusta pada kondisi iklim berupa jenis tanah latosol merah kekuningan di kedua desa, pH tanah latososol merah kekuningan di desa Gunungpayung sedangkan yang lainnya tidak sesuai dengan syarat tumbuh tanaman Kopi Robusta.

   Zonasi tanaman di Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo sesuai berada di zona tropis

2. **Faktor Non Fisik Yang Mempengaruhi Tata Kelola Usahatani Kopi Robusta.**

Faktor non fisik mempengaruhi tata kelola usahatani Kopi Robusta di Desa Sidoharjo dan Gunungpayung meliputi luas lahan, modal, koperasi, teknologi, transportasi dan komunikasi, tenaga kerja dan penyuluhan pertanian. Persentase tertinggi kepemilikan luas lahan di desa penelitian pada kisaran luas lahan paling kecil. Persentase tertinggi besar modal di kedua desa termasuk dalam kisaran modal paling tinggi. Koperasi difungsikan sebagai simpan pinjam uang dan pupuk. Teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat di kedua Desa tergolong kedalam teknologi modern. Persentase besar biaya transportasi di kedua desa termasuk kedalam kriteria biaya paling tinggi. Komunikasi antar petani dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Biaya tenaga kerja di kedua desa penelitian berada pada kriteria biaya paling rendah. Penyuluhan pertanian berasal dari dinas perhutani dan dinas pertanian.

3. **Pengelolaan Usaha Tani Kopi Robusta di Desa Sidoharjo dan Desa Gunungpayung.**

Pengelolaan usahatani Kopi Robusta meliputi pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman, tanaman kanopi, penyiangan, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, dan panen. Persentase tertinggi pengolahan lahan berada pada

pengolahan lahan dengan waktu pengolahan yang paling cepat. Pembibitan dilakukan dengan polybag atau memanfaatkan bibit liar yang sudah ada. Penanaman Kopi Robusta menggunakan sistem langsung tanam dan sistem cemplongan. Sebagian besar petani Kopi Robusta memilih menanam dua sampai tiga jenis tanaman kanopi dalam satu ha kebun Kopi Robusta. Jenis pupuk yang banyak digunakan di Desa Gunungpayung adalah urea, SP 36, KCL, dan Organik sedangkan di Desa Sidoharjo yaitu Urea, SP 36, dan KCL. Persentase biaya pupuk di kedua desa tergolong rendah pada kisaran kurang dari Rp.1.493.700,00. Hama jamur upas menjadi hama dengan persentase tertinggi di kedua desa penelitian. Pemberantasan hama dan penyakit dilakukan dengan pemangkasan bagian tanaman Kopi Robusta yang terserang hama dan penyakit. Besar panen pada Desa Gunungpayung (47.5%) termasuk kategori rendah dan sedang pada kisaran 400 – 6200 kg dan Desa Sidoharjo (50%) termasuk kategori rendah pada kisaran 400 – 3300 kg dalam 10.000 m2 selama satu tahun.

4. Hambatan Yang Dialami Petani Dalam Mengelola Usahatani Kopi Robusta

Hambatan fisik usahatani Kopi Robusta di Desa Gunungpayung (60%) dan Desa Sidoharjo (58%) merupakan hambatan yang berupa iklim dan sisanya adalah hambatan

berupa topografi, tanah, dan yang lain mengaku tidak mengalami hambatan. Hambatan non fisik usahatani Kopi Robusta di Desa Gunungpayung (57,5%) dan Desa Sidoharjo (54%) mengaku tidak memiliki hambatan non fisik.

5. **Hubungan Antara Biaya Produksi dengan Jumlah Produksi Kopi Robusta di Desa Sidoharjo dan Desa Gunungpayung.**

Hubungan biaya produksi dengan jumlah produksi Kopi Robusta di Desa Gunungpayung memiliki nilai korelasi 0,516 dengan sig.(2-tailed) 0,001 dan di Desa Sidoharjo memiliki nilai korelasi 0,643 dengan sig.(2-tailed) 0,000 sehingga kedua variabel di kedua desa memiliki hubungan yang positif atau saling berkaitan sehingga besar kecilnya biaya produksi di Desa Gunungpayung mempengaruhi besar kecilnya jumlah produksi tanaman Kopi Robusta.

6. **Perbedaan Produktivitas Usahatani Kopi Robusta di Desa Sidoharjo dan Desa Gunungpayung.**

Rata–rata produktivitas di Desa Gunungpayung mencapai. Rp11.997.400,00 sedangkan Rata–rata produktivitas di Desa Sidoharjo mencapai Rp14.457.200,00 sehingga produktivitas bersih di Desa Gunungpayung lebih besar daripada di Desa Sidoharjo.

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah

   a. Pemerintah melalui dinas pertanian dan perhutani sebaiknya melakukan penyuluhan pendididkan tani secara intensif kepada petani mengenai pengelolaan usahatani Kopi Robusta sehingga produktvitas Kopi Robusta akan semakin meningkat.

   b. Pemerintah sebaiknya melakukan pembangunan infrastruktur jalan yang baik sehingga dapat menunjang aktifitas dan mobilitas petani Kopi Robusta

   c. Pemerintah sebaiknya membangun Jaringan telekomunikasi yang baik dan terjangkau ke semua desa agar dapat menunjang segala bentuk interaksi usahatani Kopi Robusta.

2. Bagi Petani

   a. Petani sebaiknya rutin mengikuti acara – acara yang berkaitan dengan pertanian seperti penyuluhan atau musyawarah kelompok tani.

   b. Petani yang belum tergabung dalam kelompok tani sebaiknya ikut bergabung Karena fungsi kelompok tani sangatlah penting dalan mengembangkan usahatani Kopi Robusta.

DAFTAR PUSTAKA

AAk. 1983. *Dasar – Dasar Bercocok Tanam.* Yogyakarta : Kanisius

AAK.2012. *Budidaya Tanaman Kopi*. Yogyakarta: Kanisius

Abbas Tjakrawiralaksana dkk. 1983. *Usaha Tani*.Jakarta :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Aksi Agraris Kanisiun. 1980. Bercocok tanam kopi. Yogyakarta: kanisius

Ance Gunarsih Kartasapoetra. 2006. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*.Jakarta : Bumi Aksara

Anto Dajan. 1976. *Pengantar Metode Statistic Jilid II*. Jakarta: Lep3es.

Bambang Prasetyo, Lina Miftahul J. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bayong Tjasyono HK. 2004. *Klimatologi.* Bandung: ITB

Damsar. 199. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Deddy mulyana. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Eva Banowati dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian.* Yogyakarta : Ombak

Hasan Basri J. 2010. *Dasar – Dasar Agronomi*. Jakarta: rajawali pers

Hadi Sabari Yunus. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Indarto. 2010. *Hidrologi*.jakarta: Bumi Aksara

Iqbal Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Kecamatan Candiroto Dalam Angka 2016

Moh Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moh Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

M Isa Darmawijaya. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Petunjuk pemeliharaan tanaman kopi (coffea robusta L). proyek pengembangan pertanian bangun desa Yogyakarta. Dinas pertinian tanaman pangan provinsi DIY 1986.

Ratnandari dan Moeljarto T. 1991. *Kopi Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.

Ricahard lee. 1990. *Hidologi Hutan*. Yogyakarta : Gadjahmada University press

Sembiring. 1985. *Demografi*. Jakarta: Fakultas Paska Sarjana IKIP Jakarta

Soekardi Wisnubroto dkk. 1983. *Asas-Asas Meteorologi Pertanian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.

Sri Najiwati dan Danarti. 2009. *Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Jakarta: Swadaya

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyaarta: Rineka Cipta.

Suharyono, Moch Amien. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak

Suparmini, Bambang Syaeful Hadi. 2009. *Dasar-Dasar Geografi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Statistik Daerah Kecamatan Candiroto 2016

Tim Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1993. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

Tri Risandewi. 2013. *Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto*). Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Volume 11 Nomor 1 – Juni 2013.

I. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	No Butir
A	**Karakteristik Responden**	1. Nama 2. Alamat 3. Jenis Kelamin 4. Umur 5. Pendidikan Terakhir 6. Jenis Pekerjaan	1 2 3 4 5 6
B	**Faktor Non Fisik Usaha Tani Kopi Robusta**		
	a) Luas lahan hak milik pribadi	1. Status kepemilikan dan luas lahan yang dimiliki	7
	b) Modal	1. Modal 2. Koprasi 3. Kendala Memperoleh Modal 4. Bantuan pemerintah	8 9, 10 11 12
	c) Teknologi	1. Jenis Teknologi 2. Cara Memperoleh Alat / Teknologi	13 14
	d) Transportasi dan Komunikasi	1. Jenis Alat Trasportasi 2. Komunikasi Rekan kerja Usahatani 3. Kelompok tani	15 16, 17 18, 19
	e) Tenaga Kerja	1. Cara Memperoleh Tenaga Kerja 2. Jumlah Tenaga Kerja dan Upah	20 21
	f) Penyuluhan Pertanian	3. Penytuluhan pertanian 4. Asal ,Tema ,Waktu dan pelaksanaan	22 23
C	**Pengelolaan Usaha Tani Kopi Robusta**		
	g) pengelolaan lahan	1. Jenis Pengelolaan Lahan 2. Lama Pengelolaan Lahan	24 25
	h) Pembibitan	1. Asal Bibit 2. Biaya Bibit 3. Lama Pembibitan 4. Alat Pembibitan	26 27, 28 29 30

	i) Penanaman	1. Cara Penanaman 2. Jarak Tanam 3. Keberadaan Tanaman Kanopi 4. Jenis Tanaman Kanopi 5. Jenis Alat Penanaman	31 32 33 34 35
	j) Penyiangan	1. Cara Memberantas Rumput Liar 2. Cara Memperoleh Herbisida 3. Lama Waktu Penyiangan	36 37 38
	k) Pemupukan	1. Jenis Pupuk	39
	l) Pemberantasan Hama Penyakit	1. Intensitas Penyerangan Hama 2. Jenis Hama Dan Penyakit 3. Cara Mengatasi Hama dan Penyakit 4. Jenis Obat Pemberantas Hama Dan Penyakit	40 41 42 43
	m) Panen	1. Intensitas Panen 2. Cara Memanen 3. Produksi Sekali Panen 4. Pasca panen	44 45 46 47
	n) Hambatan dan solusi	1. Hambatan dan cara Mengatasi Hambatan	48, 49
D	**Produktivitas Usaha Tani Kopi Robusta**		
	o) Produktivitas	1. Produktivitas Kotor 2. Produktivitas Bersih	50 51

INSTRUMENT PENELITIAN USAHA TANI KOPI ROBUSTA DI KECAMATAN CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :

   a. Laki-laki b. Perempuan

4. Umur : ……tahun
5. Pendidikan terakhir :

   a. SD b. SMP c. SMA d. PT / Akademik

6. Apa pekerjaan Bapak / Ibu?

No	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan
1	Petani		
2	Buruh Tani		
3	Pedagang		
4	Jasa		
5	Peternak		
6	PNS		
7	TNI		
8	Polri		
9	Lainnya		

II. Faktor Non fisik Usaha Tani Kopi Robusta

A. Luas Lahan

7. Berapa luas lahan Bapak / Ibu yang ditanam Kopi Robusta?

No	Status kepemilikan	Luas lahan (per m^3)
1	Milik sendiri	
2	Sewa	

B. Modal

8. Berapa banyak kisaran modal yang dikeluarkan oleh Bapak / Ibu dalam mengelola usaha tani Kopi Robusta dalam satu kali panen….?

Asal modal	**Bentuk Modal**	**Jumlah Modal**	**Jumlah Bunga Pinjaman**
Modal Sendiri			
Koprasi Petani			
Bank			
Modal sendiri dan koperasi			
Bank dan Koperasi			
Jumlah :			

9. Adakah koprasi petani di desa Bapak / Ibu?
   a. Ada b. Tidak ada
10. Apa fungsi koprasi petani di desa Bapak / Ibu?
   a. Simpan pinjam
   b. Tempat menjual hasil panen
   c. Lainnya……..
11. Kendala apa saja yang Bapak / Ibu hadapi ketika menggunakan pinjaman?
   a. Prosedur sulit
   b. Bunga tinggi
   c. Pembatsan jumlah pinjaman
   d. Lain-lain……..
12. Seberapa sering Bapak / Ibu mendapat bantuan dari pemerintah?
   a. Tidak pernah
   b. Jarang
   c. sering

C. Teknologi

13. Jenis teknologi apa yang digunakan untuk mengelola lahan pertanian?
   a. Teknologi tradisional, sebutkan….
   b. Teknologi moderen, sebutkan….

14. Darimana Bapak / Ibu memperoleh alat / teknologi sebagai penunjang usaha tani kopi robusta?

No	Cara memperoleh	Biaya
1	Membuat sendiri	
2	Membeli	
3	Buat sendiri dan membeli	

D. Transportasi & Komunikasi

15. Alat apa yang digunakan Bapak / Ibu selama usahatani Kopi Robusta?

Jenis alat Pertanian	Fungsi	Biaya
Motor		
Mobil		
Motor dan Mobil		
Jumlah		

16. Apakah Bapak / Ibu memiliki rekan kerja dalam menjalankan usahatani Kopi Robusta?
    a. Ada
    b. Tidak ada
17. Bagaimana bapak berkomunikasi dengan rekan kerja dalam menjalankan usahatani Kopi Robusta
    a. Tatap muka langsung
    b. Melalui *handphone*
    c. Melalui surat
    d. Lainnya….
18. Apakah terdapat kelompok tani kopi robusta yang ada di desa Bapak / Ibu?
    a. Ada
    b. Tidak Ada
19. Jika ada kelompok tani, apa fungsi kelompok tani bagi usaha tani kopi yang Bapak / Ibu jalankan, jelaskan….
    a. Operasional pupuk dana bantuan dari pemerintah
    b. Operasional pupuk dan simpan pinjam dana kelompok mandiri

E. Tenaga Kerja

20. Dari mana Bapak / Ibu memperoleh tenaga kerja?
    a. Tenaga kerja keluarga
    b. Tenaga kerja upah
21. Berapa jumlah pekerja yang dibutuhkan setiap 1 kali musim tanaman dan berapa besar biaya yang dibutuhkan?

No	Pengelolaan tanaman	Jumlah tenaga kerja	Upah / hari	Jumlah hari	Total biaya
1	Pengelolaan tanah				
2	Pembibitan				
3	Penanaman				
4	Pemeliharaan sebelum menghasilkan				
5	Pemeliharaan tanaman menghasilkan				
6	Pangkasan kopi				
7	Panen				
	Jumlah				

F. Penyuluhan Pertanian

22. Adakah penyuluhan pertanian dari pemerintah atau pihak – pihak yang terkait dengan usahatani Kopi Robusta?
    a. Ada
    b. Tidak ada
23. Siapa yang melakukan penyuluhan pertanian kopi di desa Bapak / Ibu?

Asal penyuluhan	Jenis penyuluhan	Tema Penyuluhan	Waktu pelaksanaan	Intensitas mengikuti
Dinas perhutani				
Dinas pertanian				
Lainnya….				

III. Pengelolaan Usaha Tani Kopi Robusta

A. Pengelolaan lahan

24. Bagaimana pengolahan lahan yang Bapak / Ibu lakukan sebelum penanaman bibit Kopi Robusta?
    a. Secara tradisional
    b. Secara modern
25. berapa lama waktu yang Bapak / Ibu butuhkan untuk mengolah laha pertanian ? …. …hari / minggu

B. Pembibitan

26. Darimana Bapak / Ibu memperoleh bibit tanaman Kopi Robusta?
    a. Bibit sendiri
    b. Membeli
27. Jika membibit sendiri, berapakah biaya yang dikeluarkan…….?
28. Jika membeli, berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit tanaman Kopi Robsta.....?
29. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Bapak / Ibu untuk pembibitan Kopi Robusta sendiri?…… bulan
30. Alat apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pembibitan Kopi Robusta? Sebutkan…….

C. Penanaman

31. Bagaimana cara Bapak / Ibu melakukan penanaman Kopi Robusta? Sebutkan……..
32. Berapa jarak rata-rata tanaman atara satu tanaman dengan tanaman lainnya? Sebutkan……..
33. Adakah tanaman kanopi yang ditanam di lahan pertanian Kopi Robusta ?
    a. Ada
    b. Tidak ada
34. Apa jenis tanaman kanopi yang ditanam di lahan usahatani Kopi Robusta?

Sebutkan……..

35. Alat apa yang Bapak / Ibu gunakan untuk penanaman bibit Kopi Robusta? Sebutkan……..

D. Penyiangan

36. Bagaimana cara Bapak / Ibu memberantas rumput liar di sekitar tanaman Kopi Robusta yang telah ditanam?
    a. Membabat menggunakan sabit
    b. Membabat mengunakan mesin babat
    c. Semprot herbisida
37. Darimana bapak ibu mendapatkan herbisida untuk penyiangan?
    a. Membeli
    b. Lainnya (sebutkan)…..
38. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk penyiangan?
    …….hari

E. Pemupukan

39. Jenis pupuk apa yang Bapak / Ibu gunakan?

No	Jenis Pupuk	Jumlah (Kg)	Asal Perolehan Pupuk			Frekuensi pemberian pupuk per masa tanam	Harga pupuk
			Milik sendiri	Membeli	Bantuan		
1	Organik						
2	Non organic						
3	NPK						
4	ZA						
5	SP 36						
6	UREA						
7	KCL/ZK						

8	Lainnya ……..						
9	Jumlah						

F. Pemberantasan Hama Penyakit

40. Apakah tanaman Kopi Robusta sering diserang hama penyakit?

    a. Ya b. Tidak

41. Jenis hama / penyakit apa yang sering menyerang tanaman Kopi Robusta? Sebutkan…….

42. Bagaimana memberantas hama / penyakit yang sering menyerang tanaman Kopi Robusta Bapak / Ibu?

    a. Secara alami
    b. Dipangkas
    c. Obat Kimia

43. Jenis obat apa yang digunakan dalam memberantas hama dan penyakit pada tanaman Kopi Robusta?

No	Jenis obat	Jumlah (cc)	Asal Perolehan Obat			Frekuensi pemberian obat per masa tanam	Harga obat
			Milik sendiri	Membeli	Bantuan		
1	Organic						
2	Kimiawi						
3	Supracide 40 EC						
4	SA 109						
5	Rob. BGN 124-01						
6	Calixim RM						
7	Lainnya …….						
	Jumlah						

G. Panen

44. Berapa kali Bapak / Ibu melakukan panen Kopi Robusta dalam satu tahun?

a. 1 kali petik
b. 2 kali petik
c. 3 kali petik
d. Lebiha dari 3 kali petik

45. Bagaimana cara bapak ibu memanen Kopi Robusta?
    a. Dipetik dengan tangan
    b. Lainnya (sebutkan)…
46. Berapa rata-rata produksi Kopi Robusta dalam sekali panen?
    Sebutaka…..Kg / Kwintal / Ton
47. Apa yang Bapak / Ibu lakukan setelah kopi robusta dipanen?
    a. Langsung dujual glondongan
    b. Dijadikan beras kopi kemudian dijual
    c. Disimpan beras kopi dan dijual ketika harga tinggi

IV. Hambatan dan Solusi

48. Apakah Bapak / Ibu mengalami hambatan dalam melaksanakan usaha tani Kopi Robusta?
    a. Ya b. Tidak
49. Hambatan apa saja yang Bapak / Ibu hadapi dalam melaksanakan usaha tani Kopi Robusta dan bagaimana cara mengatasinya?

Jenis Hambatan	Hambatan	Solusi
Hambatan Fisik : Topografi Iklim Tanah Persediaan Air		
Hambatan Non Fisik:		

Modal Alat Transportasi Dan Komunikasi Teknologi Luas Lahan		

V. Produktivitas Usaha Tani Kopi Robusta

50. Berapakah produktivitas kotor dari usaha tani kopi robusta?

    Harga per Kg =Rp……

    Hasil panen =…….Kg/100m^2

    Produktifitas kotor =Rp…… x……Kg/100m^2

    =Rp……..

51. Berapakah produktivitas bersih dari usaha tani kopi robusta dalam satu kali panen pada lahan hak milik pribadi?

    Produktivitas bersih = produktivitas kotor – biaya produksi

    = …… - ……

    =Rp……...

Tabel. 1. Produksi dan Produktivitas Kopi Robusta di Desa Gunungpayung

NO	NAMA	JUMLAH PRODUKSI (Kg)	BIAYA PRODUKSI	PRODUKTIVITAS KOTOR	PRODUKTIVITAS BERSIH
1	Nuryadi	4000	Rp4,186,000.00	Rp20,000,000.00	Rp15,814,000.00
2	Suwadi	4000	Rp4,740,000.00	Rp10,000,000.00	Rp15,260,000.00
3	Rohimin	2000	Rp427,500.00	Rp20,000,000.00	Rp9,572,500.00
4	Wahyudi	5000	Rp1,065,000.00	Rp25,000,000.00	Rp23,935,000.00
5	Slamet Dahono	3200	Rp11,400,000.00	Rp4,000,000.00	Rp4,600,000.00
6	Suroso	4000	Rp10,370,000.00	Rp10,000,000.00	Rp9,630,000.00
7	Salmin	2000	Rp7,026,000.00	Rp5,000,000.00	Rp2,974,000.00
8	Paryadi	1000	Rp3,270,000.00	Rp5,000,000.00	Rp1,730,000.00
9	Winarto	2000	Rp5,730,000.00	Rp5,000,000.00	Rp4,270,000.00
10	Sarinah	2500	Rp1,780,000.00	Rp12,500,000.00	Rp10,720,000.00
11	Wardoyo	6000	Rp6,308,000.00	Rp15,000,000.00	Rp23,692,000.00
12	Junar	4000	Rp5,038,000.00	Rp10,000,000.00	Rp14,962,000.00
13	Supari	4000	Rp5,038,000.00	Rp10,000,000.00	Rp14,962,000.00
14	Marjan	5000	Rp2,569,000.00	Rp25,000,000.00	Rp22,431,000.00
15	Aryadi	3000	Rp3,162,000.00	Rp15,000,000.00	Rp11,838,000.00
16	Sadiono	6000	Rp14,140,000.00	Rp15,000,000.00	Rp15,860,000.00
17	Suharji	3333	Rp9,211,0000.00	Rp25,000,000.00	Rp7,455,300.00
18	Ramidi	3333	Rp9,358,000.00	Rp25,000,000.00	Rp7,308,600.00
19	Sukarni	5000	Rp6,415,000.00	Rp50,000,000.00	Rp18,585,000.00
20	Kumpul	5000	Rp2,650,000.00	Rp25,000,000.00	Rp22,350,000.00
21	Imboami	400	Rp95,000.00	Rp4,000,000.00	Rp1,905,000.00
22	Sulistyo	900	Rp1,044,000.00	Rp4,500,000.00	Rp3,456,000.00
23	Basori	3000	Rp6,535,000.00	Rp15,000,000.00	Rp8,465,000.00
24	Ratno	4000	Rp5,870,000.00	Rp20,000,000.00	Rp14,130,000.00
25	Yarkoni	2000	Rp6,895,000.00	Rp10,000,000.00	Rp3,105,000.00
26	Slamet	8000	Rp16,160,000.00	Rp10,000,000.00	Rp23,840,000.00
27	Tugino	3000	Rp5,050,000.00	Rp15,000,000.00	Rp9,950,000.00
28	Maryah	1750	Rp3,666,500.00	Rp35,000,000.00	Rp5,083,500.00
29	Ngadiman	3000	Rp5,047,000.00	Rp50,000,000.00	Rp11,619,600.00
30	Muhiman	2000	Rp7,086,000.00	Rp5,000,000.00	Rp2,914,000.00
31	Waginah	2000	Rp7,206,000.00	Rp5,000,000.00	Rp2,794,000.00
32	Narwanto	5000	Rp9,240,000.00	Rp25,000,000.00	Rp15,760,000.00
33	Taryono	5000	Rp6,350,000.00	Rp25,000,000.00	Rp18,650,000.00
34	Sarmano	5000	Rp3,098,000.00	Rp25,000,000.00	Rp21,902,000.00
35	Agus Prasetyo	8000	Rp6,464,000.00	Rp10,000,000.00	Rp33,536,000.00
36	Tumadi	1000	Rp1,863,000.00	Rp5,000,000.00	Rp3,137,000.00
37	Wiryo	2000	Rp4,060,000.00	Rp5,000,000.00	Rp5,940,000.00
38	Pitoyo	2500	Rp2,012,500.00	Rp25,000,000.00	Rp10,487,500.00
39	Suyatno	6000	Rp7,770,000.00	Rp15,000,000.00	Rp22,230,000.00
40	Sadio	800	Rp1,759,000.00	Rp4,000,000.00	Rp2,241,000.00

Tabel. 2. Produksi dan Produktivitas Kopi Robusta di Desa Sidoharjo

NO	NAMA	JUMLAH PRODUKSI (Kg)	BIAYA PRODUKSI	PRODUKTIVITAS KOTOR	PRODUKTIVITAS BERSIH
1	Bari	2800	Rp6,160,000.00	Rp14,000,000.00	Rp7,840,000.00
2	Harjo	4600	Rp8,357,000.00	Rp22,142,800.00	Rp13,785,700.00
3	Krisyanto	2600	Rp7,850,000.00	Rp13,333,300.00	Rp5,483,300.00
4	Sugi	2750	Rp4,075,000.00	Rp13,750,000.00	Rp9,675,000.00
5	Suprih	2500	Rp4,175,000.00	Rp12,500,000.00	Rp8,325,000.00
6	Suryadi	4125	Rp6,412,500.00	Rp20,625,000.00	Rp14,212,500.00
7	Sumari	4285	Rp6,592,800.00	Rp21,428,500.00	Rp14,835,700.00
8	Masno	2167	Rp4,008,300.00	Rp10,833,300.00	Rp6,825,000.00
9	Sunadi	3700	Rp5,830,000.00	Rp18,500,000.00	Rp12,670,000.00
10	Surip	2000	Rp6,758,333.33	Rp10,000,000.00	Rp3,241,600.00
11	Tasmidi	2500	Rp4,320,000.00	Rp12,500,000.00	Rp8,180,000.00
12	Sugimin	2143	Rp6,214,285.71	Rp10,714,200.00	Rp4,500,000.00
13	Mulyono	2857	Rp5,778,571.43	Rp14,285,700.00	Rp8,507,100.00
14	Suhardi	3875	Rp4,662,500.00	Rp19,375,000.00	Rp14,712,500.00
15	Tuminah	4571	Rp6,900,000.00	Rp22,857,100.00	Rp15,957,100.00
16	Toyiban	2333	Rp2,683,333.33	Rp11,666,600.00	Rp8,983,300.00
17	Rohmat	2167	Rp1,775,000.00	Rp10,833,300.00	Rp9,058,300.00
18	Senen	2500	Rp1,720,000.00	Rp12,500,000.00	Rp10,780,000.00
19	Indro	2800	Rp6,770,000.00	Rp14,000,000.00	Rp7,230,000.00
20	Mugiyo	2500	Rp2,375,000.00	Rp12,500,000.00	Rp10,125,000.00
21	Kusmanto	2000	Rp2,146,428.57	Rp10,000,000.00	Rp7,853,500.00
22	Marsono	2660	Rp2,770,000.00	Rp13,300,000.00	Rp10,530,000.00
23	Turmin	2000	Rp2,130,000.00	Rp10,000,000.00	Rp7,870,000.00
24	Sunoto	1357	Rp2,200,000.00	Rp6,785,700.00	Rp4,585,700.00
25	Julinan	650	Rp1,075,000.00	Rp3,250,000.00	Rp2,175,000.00
26	Kukuh	4000	Rp7,184,000.00	Rp20,000,000.00	Rp12,816,000.00
27	Lasdi	2000	Rp3,901,000.00	Rp10,000,000.00	Rp6,099,000.00
28	Darmo	6000	Rp1,331,666.67	Rp30,000,000.00	Rp18,015,000.00
29	Iskandar	2000	Rp1,815,000.00	Rp10,000,000.00	Rp8,185,000.00
30	Waldi	10000	Rp11,210,000.00	Rp50,000,000.00	Rp38,790,000.00
31	Poniem	2000	Rp2,850,000.00	Rp10,000,000.00	Rp7,150,000.00
32	Tuminah	1000	Rp1,710,000.00	Rp5,000,000.00	Rp3,290,000.00
33	Trianto	3500	Rp4,230,000.00	Rp17,500,000.00	Rp13,270,000.00
34	Suhadi	4000	Rp6,860,000.00	Rp20,000,000.00	Rp13,140,000.00
35	Kasmadi	8000	Rp19,830,000.00	Rp40,000,000.00	Rp20,170,000.00
36	Sarijo	6000	Rp3,070,000.00	Rp30,000,000.00	Rp26,930,000.00
37	Walyono	5000	Rp2,620,000.00	Rp25,000,000.00	Rp22,380,000.00
38	Iskoni	8000	Rp2,040,000.00	Rp40,000,000.00	Rp37,960,000.00

39	Umar	6000	Rp2,500,000.00	Rp30,000,000.00	Rp27,500,000.00
40	Kasnadi	8000	Rp13,020,000.00	Rp40,000,000.00	Rp26,980,000.00
41	Sardi	6000	Rp5,200,000.00	Rp30,000,000.00	Rp24,800,000.00
42	Kaswidi	3000	Rp1,081,000.00	Rp15,000,000.00	Rp13,919,000.00
43	Krisyanto	8000	Rp3,082,000.00	Rp40,000,000.00	Rp36,918,000.00
44	Mardi	5000	Rp3,480,000.00	Rp25,000,000.00	Rp21,520,000.00
45	Tukijo	1500	Rp1,992,500.00	Rp7,500,000.00	Rp5,507,500.00
46	Tukirin	8000	Rp12,322,000.00	Rp40,000,000.00	Rp27,678,000.00
47	Rohmad	8000	Rp12,110,000.00	Rp40,000,000.00	Rp27,890,000.00
48	Dayu Setyawan	12000	Rp15,430,000.00	Rp60,000,000.00	Rp44,570,000.00
49	Basuki	4000	Rp7,080,000.00	Rp20,000,000.00	Rp12,920,000.00
50	Tukiran	5000	Rp3,480,000.00	Rp25,000,000.00	Rp21,520,000.00

Tabel. 3. Rata–rata Produktivitas di Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo

Desa	Jumlah Produktivitas	Jumlah Responden	Rata - rata Produktivitas
Gunungpayung	Rp479,095,166.67	40	Rp11,977,379.17
Sidoharjo	Rp747,859,166.67	50	Rp14,957,183.33

DOKUMENTASI

1. Alat Pertanian Kopi Robuata

Alat pangkas kopi	Alat pangkas kopi

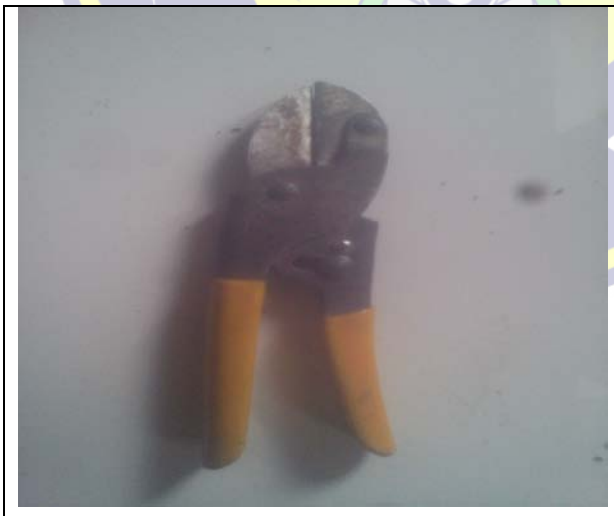	
Gunting stek dan gunting pangkas	Pisau stek

Mesin giling kopi glondong	Mesin giling kopi kering

2. Pembibitan

Pembibitan dengan polybag	Bibit liar yang dibiarkan hidup untuk kemudian dibuatkan cemplongan atau lubang humus

3. Hama dan Penyakit

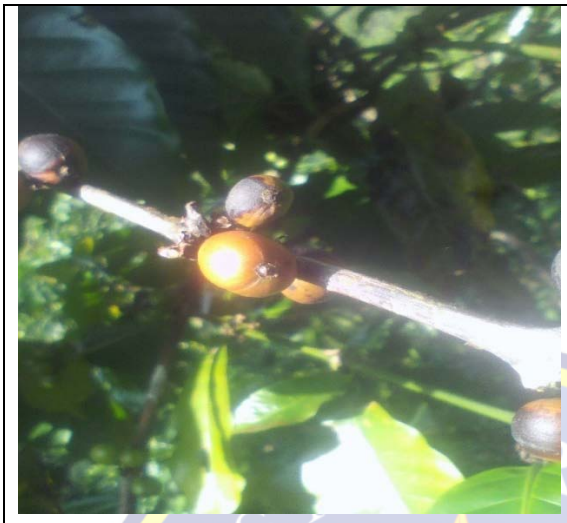	
Penyakit jamur upas yang menyerang batang kemudian buah dan daun	Semut urug / semut tanah menyerang system perakaran tanaman Kopi Robusta
Jamur akar menyerang system perakaran sehingga dapat menyebabkan kematian pada tanaman Kopi Robusta	Salah satu kebun Kopi Warga yang mati akibat terkena penyakit jamur akar. jamur akar menyebar dengan cepat melalui tanah.

4. Pemangkasan dan penyiangan

Pemangkasan batang tidak produktif dan batang yang terkena hama penyakit	Penyiangan / babat rumput liar menggunakan sabit

5. Panen kopi

Panen kopi robusta yang sudah siap panen berwarna kuning hingga merah. Panen menggunakan tangan kosong

6. Kopi Robusta

Kopi Glondongan atau kopi yang masih ditutupi oleh daging buah	Kopi hasil gilingan pertana, kulit sudah terkelupas tapi masih menempel dan tercampur dengan biji Kopi Robusta

Penjemuran kopi gilingan pertama sebelum dilakukannya penggilingan kedua.		Penjemuran kopi hasil penggilingan kedua, kopi telah terpisahkan dengan kulit buah. Setelah proses penjemuran, kopi ini siap dijual.

7. Kondisi fisk

Tanah latosol coklat mengalami keretakan pada saat musim kemarau	Pengukuran pH tanah menggunakan pH meter dan kertas lakmus pada tanah latosol coklat didapat angka pH 4

Tanah latosol merah kekuningan memiliki system perakaran yang baik	Pengukuran pH tanah menggunakan pH meter dan kertas lakmus pada tanah latosol merah kekuningan didapat angka pH 5

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

di Semarang

Nomor : 074/2163/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor	:	736/UN34.14/PL/2017
Tanggal	:	2 Maret 2017
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"USAHATANI KOPI ROBUSTA DI KECAMATAN CANDIROTO KABUPATEN TEMANGGUNG (STUDI KASUS DESA GUNUNGPAYUNG DAN DESA SIDOHARJO)"** kepada:

Nama	:	MUHAMMAD IMRON WIJAYA
NIM	:	13405241062
No.HP/Identitas	:	085643525826/3308020301950002
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung
Waktu Penelitian	:	3 Maret 2017 s.d 30 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 148 / 2017

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian .
2 . Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.
3. Peraturan Gubernur No. 6 Tahun 2013 tentang Penyelengga raan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Jawa Tengah .

II. MEMBACA : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 070/1830/2017 Tanggal 10 Maret 2017, perihal Ijin Survei / Penelitian /Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktek Kerja.

III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : **MUHAMMAD IMRON WIJAYA**
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Banjaran II RT 001 RW 002 Kel/Desa Karanganyar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang
4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
5. Penanggung Jawab : Nurhadi, M.Si
6. Anggota : -
7. Jenis Penelitian : **Baru**
8. Judul Proposal : ***" USAHA TANI KOPI ROBUSTA DI KECAMATAN CANDOROTO KABUPATEN TEMANGGUNG (STUDI KASUS DESA GUNUNGPAYUNG DAN DESA SIDOHARJO) "***
9. Lokasi : **1. Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo Kec. Candiroto ;**
   2. Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kab. Temanggung;
   3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Temanggung ;
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.

2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
   a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
   b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung.

IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 20 Maret 2017 s/d 31 Agustus 2017

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 20 Maret 2017

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan dan Ekonomi

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG KANKESBANGPOL

SUMALHADI
NIP. 19630221 198103 1 002

Tembusan : dikirim kepada Yth :
1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung ;
3. Camat Candiroto Kab. Temanggung ;
4. Yang Bersangkutan ;
5. Arsip.